

**PENENTU TRANSFORMASI BISNIS PERBANKAN PADA MASA
COVID-19**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DHARMA TRIADI YUNUS

NIM : 126222013

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENENTU TRANSFORMASI BISNIS PERBANKAN PADA MASA COVID-19



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DHARMA TRIADI YUNUS

NIM : 126222013

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

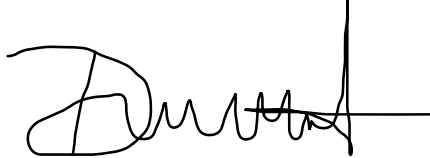
JAKARTA

2023

**PENENTU TRANSFORMASI BISNIS PERBANKAN PADA MASA
COVID-19**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Dharma Triadi Yunus

126222013

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual diukur dengan efisiensi sumber daya manusia (HCE), efisiensi modal terstruktur (SCE), dan permodalan efisiensi kerja (CEE) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan 46 sampel dan 138 data perusahaan perbankan yang dipilih dengan *metode purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linier berganda dan diolah menggunakan *Eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa HCE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, SCE mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan CEE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Efisiensi Sumber Daya Manusia (HCE); Efisiensi Modal Terstruktur (SCE); Permodalan Efisiensi Kerja (CEE); Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of intellectual capital measured by human capital efficiency (HCE), structured capital efficiency (SCE), and capital employed efficiency (CEE) on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. This research uses 46 samples and 138 data from banking companies selected by the purposive sampling method. Data processing techniques uses multiple linear regression and processed using Eviews version 12. The result of this research indicates that HCE has a negative and significant effect on financial performance, SCE has a negative and significant effect on financial performance, CEE has a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: *Intellectual Capital; Human Capital Efficiency (HCE); Structured Capital Efficiency (SCE); Capital Employed Efficiency (CEE); Return on Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 1 Oktober 2023

Dharma Triadi Yunus

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. <i>Resource-based Theory</i>	6
2.2. <i>Intellectual Capital</i>	6
2.3. Komponen dalam Model <i>Value Added Intellectual Capital (VAIC)</i> serta Kaitannya dengan Kinerja Keuangan	7
BAB III METODE PENELITIAN	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1. Pemilihan Estimasi Model	13
4.2. Uji Multikolinearitas.....	13
4.3. Uji F	14
4.4. Uji t	14
4.5. Uji Koefisien Determinasi	15
4.6. Pembahasan	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	18
REFERENSI.....	19
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	10
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	12
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Chow</i>	13
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Hausman</i>	13
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	14
Tabel 4.5. Hasil Uji F dan Uji Koefisien Determinasi.....	14
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Berganda	15
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rata-rata ROA perbankan di Indonesia tahun 2020-2022.....	1
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	9

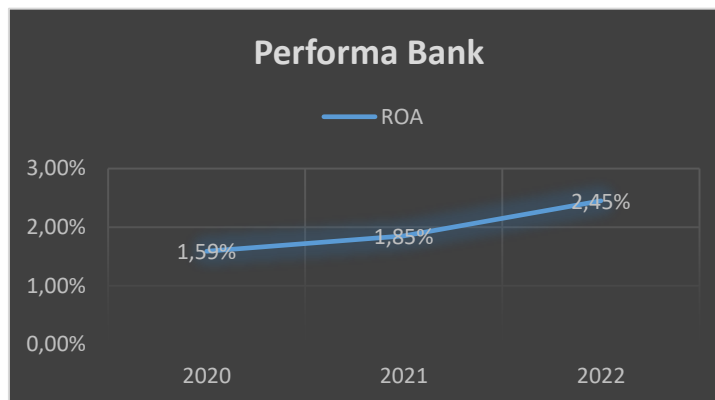
DAFTAR LAMPIRAN

Lampioran 1 Data Input untuk Operasionalisasi Variabel	25
Lampioran 2 Hasil Olah Data Operasionalisasi Variabel	29

BAB I PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perbankan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang investor dalam melakukan investasi. Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 silam mengakibatkan adanya perubahan strategi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kinerja keuangan yang maksimal.

Menurut Xu dan Wang (2018), *Return on Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengindikasikan performa kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan pada Gambar 1.1 rata-rata ROA pada perbankan di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2022 yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,59% meningkat menjadi 1,85% di tahun 2021, dan pada akhir 2022 menjadi 2,45%. Periode tersebut adalah periode dimana terjadinya pandemi Covid-19 dan masa pemulihan bagi perbankan.



Gambar 1.1 Rata-rata ROA perbankan di Indonesia tahun 2020-2022

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2020 - 2022

Menurut Ngaziz dan Setijaningsih (2022), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan perusahaan dan menunjukkan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola dana yang ditanamkan oleh investor. Penyebab meningkatnya ROA perbankan dari tahun 2020 sampai 2022 menjadi pembahasan yang menarik untuk diteliti, dikarenakan berdasarkan penelitian-penelitian yang ada, belum terdapat kesimpulan pasti mengenai faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya transformasi bisnis, yaitu peningkatan ROA perbankan di masa pandemi Covid-19 sampai dengan *new normal*.

Pada masa pandemi Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK Nomor 18/POJK.03/2020) tentang perintah

tertulis untuk penanganan permasalahan bank. Peraturan tersebut berisikan kewenangan OJK kepada bank untuk melakukan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan atas bank yang mengalami kondisi keuangan yang buruk/ “sakit”. Oleh karena itu, pada masa tersebut terdapat fenomena merger dan akuisisi bank yang terjadi di Indonesia untuk menjaga kinerja keuangan bank agar tetap sehat. Di sisi lain, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2023), Acuña-Opazo, C. dan González (2021), García Castro et al. (2021), Le dan Nguyen (2020), Ousama et al. (2020), Kasoga (2020), Poh et al. (2018), dan Xu dan Wang (2018) yang menyatakan bahwa aset yang sangat berharga pada abad ini yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah pengetahuan pekerja dan produktivitasnya, yang dikenal dengan istilah modal intelektual atau *intellectual capital*.

Modal intelektual merupakan suatu konsep penting yang dapat memberikan sumber daya tidak berwujud berbasis pengetahuan dan mendeskripsikan aset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan suatu perusahaan untuk dapat menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien (Hasrul dan Fajrillah, 2020). Namun terdapat kesulitan pengukuran secara langsung atas modal intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, Pulic dalam Aprianti (2018) mengusulkan mengenai pengukuran secara tidak langsung atas modal intelektual dengan suatu ukuran dengan menilai efisiensi dari nilai tambah (*value added*) sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*. Menurut Margaretha dan Rahman dalam Usman dan Mustafa (2019), terdapat tiga aspek penting dalam pembentukan suatu *intellectual capital* perusahaan yaitu: *capital employed efficiency (VACA)*, *human capital efficiency (VAHU)* dan *structural capital efficiency (STVA)*. Penjelasan ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, *Capital employed efficiency* atau *physical efficiency (VACA)* merupakan aset berwujud yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional seperti bangunan, tanah teknologi dan peralatan yang dapat dibeli dan dijual dengan mudah di pasar. Kedua, *human capital efficiency (VAHU)* merupakan modal intelektual yang bersumber dari sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan contohnya adalah karyawan yang komepeten, berkomitmen, termotivasi dalam bekerja, dan setia pada Perusahaan. Sedangkan menurut Poh et al. (2018), *human capital* dideskripsikan sebagai kepemilikan pengetahuan, pengalaman terapan, inovasi perusahaan, hubungan klien, dan keterampilan profesional yang menghargai dan

memberikan penciptaan nilai pada perusahaan. Ketiga, *structural capital efficiency* (STVA) merupakan segala sesuatu di luar kaitannya dengan hubungan dengan manusia, contohnya adalah *database*, struktur organisasi, rangkaian proses, strategi dan segala sesuatu yang menciptakan nilai pada perusahaan.

Basis permodalan yang kuat membantu perusahaan untuk meningkatkan kemungkinan kelangsungan hidup dan peningkatan pangsa pasar setiap saat (Chen et al., 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Weqar et al. (2020), Ousama et al. (2019), Xu dan Wang (2018), Aprianti (2018), Chan (2009), dan Chen et al. (2005) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan *capital employed efficiency* (VACA) terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar VACA suatu perusahaan maka semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2023), Ozkan et al. (2016), Joshi et al. (2010) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh VACA terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dewasa ini, para pelaku bisnis mulai mengubah paradigma bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada aset berwujud yang dimiliki perusahaan tetapi juga terletak pada aset tidak berwujud khususnya *intellectual capital* (Nurhayati et al., 2019). *Human capital* memainkan peran besar dalam penciptaan nilai perusahaan, dimana investor akan memasukkan informasi terkait *human capital* ke dalam proses penilaian perusahaan yang akan diinvestasikan (Holland, 2003). *Human capital* dalam konteks ini yaitu manajemen harus melakukan upaya berkelanjutan untuk mendorong keputusan organisasi menjadi tindakan untuk mencapai tujuan mereka (Widoatmodjo dan Setyawan, 2023). Kemudian, berkaitan dengan hubungan VAHU dengan kinerja keuangan perusahaan, terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2023), Weqar et al. (2020), Ousama et al. (2019), Xu dan Wang (2018), dan Ozkan et al. (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan *human capital efficiency* (VAHU) terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Keadaan ini menggambarkan bahwa semakin besar VAHU suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Nuzula (2019), Aprianti (2018), dan Zakaria dan Djoko (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh VAHU terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Structured capital menyediakan lingkungan yang memungkinkan adanya penciptaan dan peningkatan pengetahuan suatu perusahaan (Nawaz dan Haniffa,

2017). Berkaitan dengan pengaruh STVA terhadap kinerja keuangan perusahaan, terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2023), Xu dan Wang (2018) dan Hsu dan Wang (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *structured capital efficiency* (STVA) terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Keadaan ini menggambarkan bahwa semakin besar STVA suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Weqar et al. (2020) dan Mondal dan Ghosh (2012) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh STVA terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Disamping itu karena saat ini standar akuntansi di Indonesia masih lebih berfokus pada pengukuran dan pelaporan aset tetap daripada aset tidak berwujud, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kebutuhan untuk mempertimbangkan pengembangan standar akuntansi yang lebih baik dalam mengenali dan mengukur aset tidak berwujud, termasuk *intellectual capital*.

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Perusahaan perbankan dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan salah satu sektor yang paling intensif dalam penggunaan modal intelektual dan juga keberhasilan operasional, pertumbuhan, dan profitabilitas pada bank tidak bergantung pada aset fisik (Haris et al., 2019). Sedangkan periode penelitian yang dipilih adalah periode 2020 sampai dengan 2022 karena peneliti ingin mengetahui kondisi kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemi Covid – 19 sampai dengan masa *new normal*.

Penelitian pada era Covid-19 ini penting untuk diteliti karena pada era ini masyarakat melakukan aktivitas secara daring yang disebabkan adanya aturan pemerintah terkait PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Aturan ini menyebabkan semua transaksi bisnis dilakukan secara *online* dan menggunakan teknologi canggih untuk memproses data transaksi. Agar dapat menguasai dan juga mahir dalam teknologi yang canggih tersebut maka sektor perbankan sangat penting untuk melakukan investasi pada modal intelektual khususnya yang berhubungan dengan pelatihan sumber daya manusia dalam hal pengoperasian teknologi. Penelitian di era Covid-19 ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan

manajemen perbankan dalam hal investasi modal intelektual untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

REFERENSI

- Acuña-Opazo, C., & González, O. C. (2021). The impacts of intellectual capital on financial performance and value-added of the production evidence from Chile. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 26(51), 127–142. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-08-2019-0178>.
- Aprianti, S. (2018). Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 70-81. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3840757>.
- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*. Vol. 36 No. 2, pp. 63-76. <https://doi.org/10.1108/00251749810204142>.
- Castro, J. P. G., Ramírez, D. F. D., & Escobar, J. M. (2021). The relationship between intellectual capital and financial performance in Colombian listed banking entities. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 237–247. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.03.002>.
- Chan, H. K. (2009). Impact of intellectual capital on organisational performance: An empirical study of companies in the Hang Seng Index (Part 1). *The Learning Organization*, Vol. 16 No. 1, pp. 4-21. <https://doi.org/10.1108/09696470910927641>.
- Chen, Danbolt, J., & Holland, J. (2014). Rethinking bank business models: The role of intangibles. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 27(3), 563–589. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-11-2012-1153>.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>.
- Guthrie, J. (2001). The management, measurement and the reporting of intellectual capital. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2 No. 1, pp. 27-41. <https://doi.org/10.1108/14691930110380473>.
- Haldami, F. B., & Martiningtiyas, C. R. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan pada industri otomotif, metal dan allied, serta chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*, Vol 1(1).

- Haris, M., Yao, H., Tariq, G., Malik, A., & Javaid, H. M. (2019). Intellectual capital performance and profitability of banks: Evidence from Pakistan. *Journal of Risk and Financial Management*, Vol. 12(2), 56. <https://doi.org/10.3390/jrfm12020056>.
- Hidayat, M., & Dana, I. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8(9), 5702 - 5721. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p17>.
- Holland, J. (2003), Intellectual capital and the capital market – organisation and competence. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 16 No. 1, pp. 39-48. <https://doi.org/10.1108/09513570310464264>.
- Hoskisson, R. E., Hitt, M. A., Wan, W. P., & Yiu, D. (1999). Theory and research in strategic management: Swings of a pendulum. *Journal of Management*, Vol. 25(3), 417-456. <https://doi.org/10.1177/014920639902500307>.
- Hsu, L. C., & Wang, C. H. (2012). Clarifying the effect of intellectual capital on performance: The mediating role of dynamic capability. *British Journal of Management*, Vol. 23 (2), 179-205. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8551.2010.00718.x>.
- Hutauruk, D. N. 22 Mei 2022. Jumlah Karyawan Bank Besar Menyusut, Namun Beban Tenaga Kerja Meningkat. *Kontan.co.id*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-karyawan-bank-besar-menyusut-namun-beban-tenaga-kerja-meningkat?page=2>.
- Isanzu, J. (2015). Impact of intellectual capital on financial performance of banks in Tanzania. *Journal of International Business Research and Marketing*, Vol. 1, 17-24. <https://doi.org/10.18775/jibrm.1849-8558.2015.11.3002>.
- Isola, W. A., Adeleye, B. N., & Olohunlana, A. O. (2020). Boardroom female participation, intellectual capital efficiency and firm performance in developing countries: Evidence from Nigeria. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, Vol. 25 No. 50, pp. 413-424. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-03-2019-0034>.
- Joshi, M., Cahill, D., & Sidhu, J. (2010). Intellectual capital performance in the banking sector: An assessment of Australian owned banks. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, Vol. 14 No. 2, pp. 151-170. <https://doi.org/10.1108/14013381011062649>.
- Kasoga, P. S. (2020). Does investing in intellectual capital improve financial performance? Panel evidence from firms listed in Tanzania DSE. *Cogent Economics & Finance*, 8:1, 1802815. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1802815>.

- Le, T. D. Q., & Nguyen, D. T. (2020). Intellectual capital and bank profitability: New evidence from Vietnam. *Cogent Business & Management*, ISSN 2331-1975, Taylor & Francis, Abingdon, Vol. 7, Iss. 1, pp. 1-19.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1859666>.
- Madyan, M., & Fikir, H. R. (2019). Intellectual capital, financial performance, and value of company. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, Vol. 11(5 Special Issue), 1276-1284.
<https://scholar.unair.ac.id/en/publications/intellectual-capital-financial-performance-and-value-of-company>.
- Mondal, A., & Ghosh, S. K. (2012). Intellectual capital and financial performance of Indian banks. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 13(4), 515–530.
<https://doi.org/10.1108/14691931211276115>.
- Muchlis, F. A., & Suzan, L. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan: Studi empiris pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. *eProceedings of Management*, Vol. 7 (1), 778-786.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11545/11410>.
- Nadeem, M., Gan, C., & Nguyen, C. (2018). The importance of intellectual capital for firm performance: Evidence from Australia. *Australian Accounting Review*, Vol. 28(3), 334–344. <https://doi.org/10.1111/auar.12184>.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: An intellectual capital perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 8 (2), 130-142. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0071>.
- Ngaziz, G. K., & Setijaningsih, H. T. (2022). The effect of good corporate governance implementation on company performance in the disruption era of the covid-19 pandemic. *EPRA International Journal of Research and Development (IJRD)*, Volume 7, Issue 6, 306-312. <https://doi.org/10.36713/epra10634>.
- Nugraha, G. A., Priyatama, T., Masita, T. E., Sumantri, P. E., & Wijaya, E. (2021). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Parameter*, Vol. 6 No. 1, 146-157. <https://jurnal.stietribuana.ac.id/index.php/parameter/article/view/241/258>.

- Nurhayati, E., Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan di industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan competitive advantage sebagai variabel intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, Vol. 14 (1), 1-25. <http://dx.doi.org/10.35448/jte.v14i1>.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (1999). *International Symposium on Measuring and Reporting Intellectual Capital: Experience, Issues and Prospects*. Amsterdam: 9-11 June 1999.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2020 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank. *Otoritas Jasa Keuangan*.
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Perintah-Tertulis-untuk-Penanganan-Permasalahan-Bank/FAQ%20-%20POJK%2018.pdf>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2020-2022. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>.
- Ousama, A. A., Hammami, H., & Abdulkarim, M. (2020). The association between intellectual capital and financial performance in the Islamic banking industry: An analysis of the GCC banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 13, No. 1, pp. 75-93.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>.
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2016). Intellectual Capital and financial performance: A study of the Turkish banking sector. *Borsa Istanbul Review*, Vol.17 (3), 190-198. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.001>.
- Penrose, E. (1959). *The theory of the growth of the firm*. Oxford: Basil Blackwell.
- Poh, L. T., Kilicman, A., & Ibrahim, S. N. I. (2018). On intellectual capital and financial performances of banks in Malaysia. *Cogent Economics & Finance*, 6:1, 1453574. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1453574>.
- Pulic, A. (2000). VAIC™: An accounting tool for IC management. *International Journal of Technology Management*, Vol. 20, 702-714. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2000.002891>.
- Putri, S. D., & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan: Studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 66 No. 1, 28-36.

- <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2775>.
- Riahi-Belkaoui, A. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 No. 2, pp. 215-226.
<https://doi.org/10.1108/14691930310472839>.
- Roos, J., Roos, G., Dragonetti, N. E., Leif, E. (1997). *Intellectual Capital: Navigating in the New Business Landscape*. London: Macmillan Publications.
- Saengchan, S. (2008). *The Role of Intellectual Capital in Creating Value in the Banking Industry*.
https://www.researchgate.net/publication/238503938_The_Role_of_Intellectual_Capital_in_Creating_Value_in_the_Banking_Industry.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (Sebuah library research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 1, 35-57. <https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.%2035-57>.
- Shahwan, T. M., & Habib, A. M. (2020). Does the efficiency of corporate governance and intellectual capital affect a firm's financial distress? Evidence from Egypt. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 21 No. 3, pp. 403-430.
<https://doi.org/10.1108/JIC-06-2019-0143>.
- Siregar, H., & Fajrillah. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. *Literasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 167-173.
<https://lpbe.org/index.php/lpbe/article/view/26>.
- Sorongon, F. A. (2021). Bagaimana intellectual capital mempengaruhi kinerja perusahaan pada perbankan di Indonesia?. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Vol. 5(1), 35 - 46.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.210>.
- Sveiby, K. (2001). A knowledge-based theory of the firm to guide in strategy formulation. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2 (4), 344-358.
<https://doi.org/10.1108/14691930110409651>.
- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 16(4), 529–535.
<https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/793>.
- Wahyudi, I., & Lydina, E. H. (2023). Intellectual capital and transforming business banking. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 15(1), 99-110.

- <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset/>.
- Weqar, F., Sofi, Z. A., & Haque, S. M. I. (2021). Nexus between intellectual capital and business performance: Evidence from India. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 6, No. 2, pp. 180-195. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2020-0064>.
- Widoatmodjo, S., & Setyawan, I. R. (2023). Special treatment to bank CEOs in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol. 12 (2), 137-147. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0037>.
- Xu, J., & Wang, B. (2018). Intellectual capital, financial performance and companies' sustainable growth: Evidence from the Korean manufacturing industry. *Sustainability* 2018, 10 (12), 4651, 1-15. <https://doi.org/10.3390/su10124651>.
- Zakaria, G. A., & Djoko, H. (2015). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan: Studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 6 (1), 309-321. <https://doi.org/10.14710/jiab.2017.14590>.